

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengolahan limbah pada IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) di Industri Pengolahan Susu ini menggunakan bangunan pengolahan yaitu : *Bar Screen*, bak Flotasi, bak Netralisasi, Bak Pengendap I, *Activated sludge*, *Clarifier* dan *Belt Press*. Terdapat pula aksesoris pendukung seperti: pompa dan saluran pembawa berupa pipa.
2. Pengolahan lumpurmenggunakan *belt press*.
3. Dari diagram alir bangunan yang dibuat, beberapa parameter limbah pada Industri Pengolahan Susu ini dapat diturunkan hingga memenuhi standar baku mutu yang ada.
4. Dari hasil perhitungan diperoleh kesimpulan yang dapat di lihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1 Parameter Limbah Industri Pengolahan Susu Sebelum dan Sesudah Diolah

No.	Parameter	Input (mg/l)	Output 2 (mg/l)	Baku Mutu (mg/l)
1.	pH	11	7	6-9
2.	BOD	4200	27,30	30
3.	COD	5500	83	90
4.	TSS	3000	14,40	25
5.	Minyak dan Lemak	20	6	10

5.2 Saran

1. Dalam perencanaan bangunan pengolahan air buangan seharusnya memperhatikan karakteristik air limbah dan besar debit air yang akan diolah sehingga bangunan yang akan dibuat mampu menurunkan pencemar secara optimal.
2. Luas area yang tersedia untuk IPAL juga harus diperhatikan sehingga luas lahan mencukupi untuk pembangunan IPAL yang sudah direncanakan.
3. Dalam membuat unit pengolahan limbah sebaiknya menggunakan bangunan pengolahan limbah yang benar-benar diperlukan, tanpa mengurangi fungsi dari unit

pengolahan tersebut dan bangunan pengolahan limbah dapat dikombinasi dengan bangunan pengolahan limbah lain sehingga fungsi penurunan limbah bertambah.

4. Pemilihan lokasi untuk peletakan bangunan – bangunan yang telah direncanakan sangat penting. Penggunaan lahan yang miring sebagai lokasi IPAL sangat mendukung dalam mengurangi pemakaian energi untuk pompa.